



## **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MUATAN MATEMATIKA**

Kiki Karlina<sup>1</sup>, Nasihudin<sup>2</sup>, Muhammad Rifqi Mahmud<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

e-mail: [1kikikarlina112@gmail.com](mailto:kikikarlina112@gmail.com), [2nspono20@gmail.com](mailto:nspono20@gmail.com),

[3m.rifqi.mahmud@uinsgd.ac.id](mailto:m.rifqi.mahmud@uinsgd.ac.id)

---

Diterima: 21 September 2023 | Direvisi: 07 Desember 2023 | Disetujui: 13 Desember 2023 © 2023 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

---

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi dari kerangka berfikir bahwa prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran matematika yang selalu menjadi sorotan diantara muatan pelajaran lainnya. Rendahnya perhatian orang tua akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada muatan matematika siswa kelas V SDN Sukapura 01. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Adapun sampel penelitian adalah kelas V SDN Sukapura 01 yang berjumlah 33 siswa. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik korelasi *bivariate* yang diawali dengan uji normalitas, kemudian uji korelasi serta menghitung koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada muatan pelajaran matematika siswa kelas V SDN Sukapura 01, hubungan tersebut berada pada kategori sedang atau cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji korelasi menggunakan rumus *rank spearman*, dengan signifikansi 5% dan jumlah responden 33, maka diperoleh nilai sig. sebesar 0,009.

**Kata kunci:** *Matematika, perhatian orang tua, prestasi belajar.*

### **Abstract**

*This research is motivated by the framework of thinking that student achievement in mathematics is always in the spotlight among other subjects. The low attention of parents will have an impact on student achievement. The purpose of this study is to determine the relationship between parental attention and learning achievement on the mathematics content of fifth grade students at SDN Sukapura 01. The research method used is correlational research method using a quantitative approach. The instruments used are questionnaires and documentation. The research sample was class V of SDN Sukapura 01, totaling 33 students. The analytical technique used in this research is the bivariate correlation technique which begins with the normality test, then the correlation test and calculates the coefficient of determination. The results showed that there was a significant positive relationship between parental attention and learning achievement on the content of mathematics lessons for fifth graders at SDN Sukapura 01, the relationship was in the moderate or sufficient category. This can be seen from the results of the calculation of the correlation test using the Spearman rank formula, with a significance of 5% and the number of respondents 33, then the sig value is obtained. of 0.009.*

**Keywords:** *Mathematics, learning achievement, parents attention.*

## **PENDAHULUAN**

Setiap manusia diberikan potensi oleh Allah Swt., sebuah potensi tersebut dapat dikembangkan melalui sebuah proses pendidikan, karena melalui pendidikan menjadikan manusia berkualitas pada segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Semua orang berhak mendapatkan pendidikan, terutama pendidikan formal. Pendidikan adalah suatu usaha atau pemberian bantuan kepada manusia yang bertujuan untuk memanusiakan manusia atau humanisasi agar dapat mengembangkan dirinya berdasarkan martabat kemanusiaannya (Wahyudin, 2009). Diantara banyaknya peran penting orang tua terhadap anak salah satunya yaitu dalam hal menentukan pendidikan untuk anaknya. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 Bab IV Pasal 7 ayat 1 dan 2 mengatakan 1) hak dan peran yang mesti dimiliki oleh setiap orang tua yaitu dalam hal pemilihan satuan pendidikan anak serta mendapatkan informasi. 2) apabila seorang anak telah masuk pada usia wajib belajar, maka suatu keharusan bagi orang tua dalam hal menyekolahkan anak pada pendidikan dasar.

Sebelum menginjak pada pendidikan formal sejatinya seorang anak tentu akan memperoleh pendidikan melalui lembaga informal yaitu keluarga sebagai madrasatu ula. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang berada pada lingkup terkecil dimana seorang anak melakukan interaksi dengan orang lain. Keluarga mempunyai peranan penting bagi tumbuh kembang anak. Pengenalan serta penanaman keyakinan agama, budi pekerti serta sikap dalam kehidupan sesama anggota keluarga yang bersangkutan, ataupun kehidupan di masyarakat, berbangsa dan bernegara merupakan suatu hal yang dilakukan oleh keluarga (Purbawati, et al., 2020). Pendidik dalam keluarga adalah orang tua. Anak banyak menghabiskan waktu bersama orang tua di rumah, maka dengan begitu orang tua mempunyai waktu yang lebih luas dalam mendidik anak, dibandingkan dengan guru yang hanya beberapa jam dalam mendidik anak di sekolah. Inilah sebabnya mengapa orang tua perlu menyediakan waktu luang, dengan tujuan supaya memiliki kebermaknaan dari setiap waktu yang dilewati Bersama anak.

Diantara beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada pendidikan anak yaitu perhatian yang diberikan oleh orang tua. Perhatian atau atensi yaitu pemusatan atau kekuatan jiwa yang ditunjukkan pada suatu objek (Soemanto, 2012). Adapun menurut Slameto (2010), perhatian merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan stimulus yang berasal dari lingkungannya. Sedangkan menurut Baharudin

(2009), perhatian yaitu keseluruhan kegiatan seseorang yang berpusat atau berkonsentrasi yang tertuju pada sekumpulan objek. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah anak. Dari segi usia, anak masih membutuhkan nasihat dari orang tua karena mereka belum sepenuhnya menyadari pentingnya belajar dan belum mengetahui semua hal yang tidak mereka ketahui. Perhatian orang tua menurut Nisa (2015) adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh ayah, ibu ataupun wali kepada anaknya berupa pemusatan energi psikis yang ditunjukkan pada suatu objek. Keterlibatan orang tua dalam sebuah pendidikan anak merupakan suatu dukungan bagi anak untuk memiliki semangat dalam belajar sehingga dapat menggapai hasil belajar yang maksimal.

Diantara banyaknya mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, terdapat mata pelajaran yang paling tidak disenangi oleh sebagian pelajar karena dinilai sulit dan seringkali mereka mendapat nilai dibawah standar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian Dowker, et al (2016), hasilnya menunjukkan bahwa Matematika merupakan pelajaran yang tidak banyak disukai, serta dapat menimbylkan sikap negatif dan menyebabkan kegagalan. Fenomena tersebut bukan hanya terjadi pada pelajar generasi sekarang saja, tapi se j a k zaman dahulu para pelajar berasumsi sebagaimana yang telah dikatakan sebelumnya.

Namun, ada juga sebagian pelajar yang mendapatkan prestasi yang baik terhadap muatan pelajaran matematika, hal demikian dipengaruhi oleh faktor-faktor yang melatar belakangi prestasi belajar siswa. Adapun faktor tersebut menurut Slameto (2010) dikelompokkan kedalam dua kriteria, yaitu faktor eksternal dan internal. Beberapa faktor yang berasal dari luar atau ekstern seperti orang tua ataupun lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, rumah atau masyarakat serta kondisi alam sekitarnya. Sementara faktor intern diantaranya intelegensi, ketertarikan, bakat, bekal kemampuan atau input, motivasi, suasana hati, kesehatan, kematangan usia, cara belajar dan yang lainnya. Diantara beberapa faktor yang telah disebutkan, menurut Rofiqul (2016) prestasi belajar dipengaruhi oleh salah satu faktor utama dan lebih mendominasi yaitu perhatian orang tua dan termasuk pada faktor yang berasal dari luar atau ekstern.

Prestasi belajar merupakan tingkat hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar dalam usaha menggapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan (Fane, 2019). Prestasi belajar selain sebagai hasil dari proses pendidikan, juga menggambarkan sejauh mana siswa, guru atau lembaga telah mencapai tujuan Pendidikan (Paulpandi, 2017). Oleh karena itu, kriteria pencapaian tujuan pendidikan dapat diukur menggunakan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dari mulai tanggal 21 sampai 23 Desember 2021, di kelas V SDN Sukapura 01 Bandung, perhatian orang tua masih kurang. Hal demikian dapat dibuktikan melalui hasil wawancara yang kepada wali kelas V bahwasanya dari 39 orang siswa yang memperoleh perhatian penuh dari orang tua hanya 13 orang, 21 orang mendapat perhatian sedang, 3 orang mendapat perhatian kurang dan 2 orang siswa tidak diperhatikan. Kesimpulan tersebut diperoleh melalui hasil pengamatan guru wali kelas V selama proses pembelajaran berlangsung seperti pengumpulan tugas, tanggapan siswa terhadap materi yang diberikan, kehadiran siswa, keseharian siswa dari sikap, perhatian, kesetiaan dan kepatuhan kepada guru, walaupun memang hal tersebut bukan merupakan faktor satu-satunya yang menjadi dampak dari kurang perhatian orang tua terhadap anaknya.

Selain itu, wali kelas V mengatakan bahwasanya kebanyakan orang tua yang menyerahkan dengan penuh pendidikan sang anak kepada pihak sekolah dan latar belakang pendidikan orang tua juga tidak menjamin seorang anak mendapat perhatian penuh sehingga mendapat prestasi belajar yang baik. Kurang perhatiannya orang tua kepada anak, salah satunya di latar belakang oleh kesibukan kedua orang tua dalam bekerja dari pagi sampai petang atau bahkan malam hari untuk memenuhi kebutuhan hidup, orang tua yang memang masih rendah dalam memahami seberapa pentingnya pendidikan bagi tumbuh kembang anak, orang tua yang beranggapan bahwa “asal” sekolah untuk mendapatkan ijazah yang berguna untuk melanjutkan pendidikan ke tingkatan selanjutnya sehingga dapat bekerja.

Selanjutnya dilakukan wawancara kepada beberapa orang siswa terkait perhatian orang tua yang mengacu pada indikator dari perhatian orang tua menurut Tambunan & Hutasuhut (2018) pemberian perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap proses belajar dapat dilaksanakan melalui cara memberikan bimbingan, memberikan nasihat, memotivasi dan memberikan penghargaan, mencukupi kebutuhan anak, dan mengawasi anak. Sehingga didapatkan hasil bahwa perhatian orang tua apabila mengacu kepada indikator diatas seperti memberi nasihat, memberi penghargaan dan motivasi, memenuhi kebutuhan anak dan mengawasi anak selalu dan sering diberikan kepada siswa namun dalam hal memberikan bimbingan kepada siswa masih kurang, banyak siswa yang mengatakan bahwa orang tua “kadang-kadang” dalam membantu anaknya ketika mengalami kesulitan dalam belajar seperti mengerjakan PR, mendampingi anak belajar dan lain-lain.

Selain melaksanakan wawancara kepada wali kelas dan beberapa orang siswa kelas V, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa orang tua siswa untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai bagaimana orang tua memberikan perhatian kepada anaknya, sehingga diperoleh kesimpulan bahwasannya orang tua selalu memberi nasihat kepada anaknya ketika anak sedang tidak mau belajar ataupun sekolah, orang tua hanya mengikuti kemauan anak dalam belajar dalam artian semauanya, jam belajar dan bermain tidak diatur, penghargaan berupa pujian ketika anak mendapatkan prestasi selalu diberikan namun dalam hal fasilitas belajar kurang lengkap seperti jaranganya orang tua mempersiapkan sebuah ruangan khusus untuk belajar anak, sehingga anak semangat dan nyaman dalam belajar.

Kurangnya perhatian orang tua tersebut berdampak buruk bagi prestasi belajar hal tersebut sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto (2010) bahwa rendahnya perhatian orang tua dalam memperhatikan pendidikan anak atau bahkan sama sekali tidak memberikan perhatian, seperti orang tua tidak memperdulikan atau acuh tak acuh pada kegiatan belajar, kurang atau bahkan tidak memperhatikan jam belajar anak, kurangnya penyediaan terhadap kelengkapan fasilitas dan alat belajar, ketika anak belajar ataupun tidak belajar orang tua tidak memperhatikannya, tidak ingin tahu perkembangan mengenai kemajuan belajar anak, berbagai kesulitan yang dialami selama belajar dan sebagainya, dapat menimbulkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Kajian teoritis itu relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabeuleleu (2016) tentang “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” memperoleh hasil bahwa terdapat korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta dipengaruhi oleh perhatian orang tua sebesar 13,7%. Dengan melihat hasil penelitian tersebut, kita dapat memperoleh gambaran bahwasannya prestasi belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori yang mendukungnya peneliti memperoleh hasil observasi mengenai prestasi belajar pada muatan pelajaran matematika siswa kelas V SDN Sukapura 01 dengan melihat nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang merujuk pada indikator dari prestasi belajar menurut Tohirin (2011) menyebutkan bahwa “terdapat tiga aspek yang dapat dijadikan rujukan dalam menentukan pencapaian prestasi siswa, diantaranya aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan”. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk

mendeskripsikan Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Muatan Matematika SDN Sukapura 01.

## **METODE**

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang umumnya diambil secara random yang kemudian data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji pada hipotesis yang telah ditentukan (Darna & Herlina, 2018). Pada penelitian ini yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SDN Sukapura 01 yang berjumlah 33 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu total populasi. Metode penelitiannya yaitu penelitian korelasional yang memiliki tujuan untuk menelaah dan menganalisis variasi dalam variabel berhubungan dengan variabel lain, yang tentunya berlandaskan dari koefisien korelasi (Azwar, S, 2010). Adapun dalam penelitian ini variabel penelitiannya yaitu perhatian orang tua sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel bebas) dan yang menjadi variabel yang dipengaruhi (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang mana data terkait perhatian orang tua diperoleh melalui angket. Angket merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan pemberian seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan kepada responden secara tertulis untuk nantinya ditanggapi sebagaimana yang diminta oleh pengguna (Widoyoko E. P., 2016). Penyusunan angket pada penelitian ini menggunakan skala tertutup yang terdiri dari lima opsi jawaban yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Pernah (P) dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan pada angket terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pengumpulan data untuk prestasi belajar menggunakan hasil tes muatan matematika pada ranah kognitif yang dilakukan oleh guru kelas. Tes dipakai untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh seseorang ataupun sekelompok orang, dengan bentuk alat ukur berupa pertanyaan ataupun latihan (Ambiyar, 2011). Angket mengenai perhatian orang tua di analisis menggunakan beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis diantaranya yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* setelah itu dilakukan uji korelasi menggunakan *product moment* jika kedua data berdistribusi secara normal, namun jika salah satu data tidak berdistribusi secara normal maka menggunakan korelasi *rank spearman* dan

langkah terakhir untuk mengetahui besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa yaitu dengan cara menghitung koefisien determinasi. Seluruh data hasil penelitian yang didapatkan akan dianalisis dan diolah menggunakan bantuan *software Statistical Product and Solution Services (SPSS)* versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh melalui hasil skor angket perhatian orang tua (X) dan data hasil prestasi belajar matematika pada aspek kognitif (Y). Pengambilan data prestasi belajar pada muatan matematika menggunakan instrument dokumentasi yang didapatkan dari penilaian akhir semester.

Variabel	N	Minimal (Min)	Maksimal (Max)	Mean (M)	Standar Deviasi (SD)	SMI
Perhatian orang tua (X)	33	48	78	68,03	7,510	100
Prestasi Belajar (Y)	33	75	80	76,18	1,609	100

**Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian**

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya perhatian orang tua memiliki *mean* sebesar 68,03 yang berarti bahwa perhatian orang tua berada pada kategori baik. Sementara untuk data prestasi belajar diperoleh *mean* sebesar 76,18 artinya nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Simpangan baku pada setiap data memiliki nilai yang berbeda dan bervariasi. Simpangan baku pada data perhatian orang tua berada pada besaran 7,510 dan untuk data prestasi belajar sebesar 1,609. Adapun untuk banyaknya pernyataan angket mengenai perhatian orang tua sebanyak 20 pernyataan yang terbagi kedalam 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Uji normalitas diujikan terhadap kedua variabel penelitian yaitu perhatian orang tua dan prestasi belajar dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 25 dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Adapun tolak ukur yang digunakan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov (K-S)* adalah suatu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien atau signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi = 0,05.

		Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
<b>N</b>		33	33
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	68,03	76,18
	Std. Deviation	7,510	1,610
<b>Most Extreme</b>	Absolute	0,149	0,375

<b>Diferences</b>	Positive	0,092	0,375
	Negative	-0,149	-0,231
<b>Test Statistic</b>		0,149	0,0375
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.061 <sup>o</sup>	.000 <sup>o</sup>

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel perhatian orang tua pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya  $> (0,05)$  yaitu 0,061. Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa data variabel perhatian orang tua berdistribusi secara normal. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari  $< (0,05)$  yaitu 0,000. Dengan begitu,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel prestasi belajar tidak berdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari kedua data perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa terdapat salah satu data yang tidak berdistribusi secara normal yaitu prestasi belajar siswa. Oleh karena itu langkah selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 melalui uji korelasi *rank spearman*. Adapun ketentuan kriteria pengujiannya dapat dilihat dari nilai sig. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka terdapat korelasi, begitupun sebaliknya jika nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi.

		Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Perhatian Orang tua	Correlation	1,000
		Coefficient Sig.(2-tailed)	.447**
		N	33
	Prestasi Belajar	Correlation	.447**
		Coefficient Sig.(2-tailed)	0,009
		N	33

**Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman**

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *rank spearman* dapat diperoleh nilai sig. sebesar 0,009, artinya terdapat korelasi karena nilai sig.  $< 0,05$ . Maka dari itu artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Sukapura 01 Kabupaten Bandung. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dari penelitian ini di peroleh hasil r hitung sebesar 0,447. Besar r hitung 0,447 berada pada kategori sedang atau cukup karena berada pada interval 0,40 - 0,59. Dengan begitu korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Sukapura 01 Kabupaten Bandung berada pada kategori sedang atau cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar variabel X yaitu perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap variabel Y atau prestasi belajar pada aspek kognitif siswa yaitu diukur dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Telah diketahui bahwasannya  $r$  hitung = 0,447, maka koefisien determinasinya sebesar 20%.

Sebagaimana angket yang telah disebarkan bahwasannya indikator dari perhatian orang tua yang memiliki rata-rata jawaban terendah yaitu mengawasi anak pada saat mengatur waktu bermain anak. Hal ini terjadi karena kurangnya orang tua dalam membatasi waktu bermain anak yaitu kedua orang tua yang disibukan dengan berbagai pekerjaan seharian penuh, sehingga anak dengan bebasnya bermain, selain itu anak-anak yang berada di bawah asuhan nenek, orang tua yang terlalu acuh serta kurangnya ketegasan orang tua terhadap anak. Dalam hal membatasi waktu bermain anak bukan bermaksud mengekang tetapi justru membuat anak merasa terlindungi. Hal demikian sebagaimana yang diutarakan oleh Rakhmawati (2015) bahwasanya ketika orang tua selalu mendampingi anak saat menonton acara televisi, mengarahkan supaya tidak kecanduan game online, serta mengarahkan anak agar lebih mengutamakan belajar jika hal tersebut terlalu mengekang maka akan menjadi sebuah ancaman bagi anak. Pemberian pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam hal belajar ataupun bermain tentunya tidak semua orang tua dapat dengan mudah melakukannya. Ketika orang tua mengalami kesulitan dalam mengarahkan anak maka hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa sebagai orang tua seharusnya lebih memperhatikan anak secara serius (Taylor, 2004).

Prestasi belajar siswa secara keseluruhan berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya semua siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM, karena nilai yang diperoleh siswa ketika berbicara mengenai prestasi belajar tentu tidak secara murni didapatkan dari hasil ulangan akhir semester 1 saja melainkan di tambahkan dengan nilai yang lainnya secara logis atas pertimbangan guru kelas. Selain itu nilai yang diperoleh oleh siswa beragam karena berkaitan dengan kemampuan anak serta faktor lain yang dapat mempengaruhi keberagaman nilai tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut berdasarkan kajian teori pada penelitian ini yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Susanti (2019) faktor dari dalam atau internal adalah suatu faktor yang menjadi salah satu pengaruh terhadap hasil belajar seseorang yang datangnya dari dalam diri individu tersebut seperti faktor fisik, psikis, kepintaran, motivasi, minat, sikap dan bakat. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari lingkungan sosial yang meliputi

lingkungan sosial sekolah (metode mengajar, kurikulum, penerapan disiplin serta hubungan antara siswa, guru maupun temannya), lingkungan sosial masyarakat tempat dimana siswa tinggal dan lingkungan keluarga (pola asuh orang tua, hubungan orang tua dan anak, keadaan ekonomi, keadaan rumah dan sebagainya) dan faktor eksternal kedua yaitu lingkungan non-sosial yang meliputi lingkungan alamiah (kondisi yang segar, tidak terlalu panas atau tidak terlalu dingin, sinar tidak terlalu silau, tidak terlalu gelap) dan instrumental (gedung sekolah, alat, fasilitas, sarana prasarana belajar serta software (kurikulum sekolah, peraturan, buku panduan, silabus, dsb).

Selanjutnya, hasil analisis tingkat kognitif soal PAS matematika kelas V semester 1 dengan jumlah soal 25 yang terbagi kedalam pilihan ganda sebanyak 15 soal dan isian sebanyak 10 soal. Soal hanya berkisaran pada tingkat C3 (16 soal) dan C4 (9 soal). Secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 6 bahwasannya soal tingkat C3 sangat mendominasi dan tidak ada satu soal pun yang memuat C1 (mengingat), C2 (memahami) serta C5 (evaluasi).

Dapat kita lihat sebagaimana yang telah diuraikan diatas, bahwa antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan pada kategori sedang atau cukup. Oleh karena itu, besar sedikitnya anak dalam menerima perhatian dari orang tua akan memberikan sumbangan dalam meningkatkan prestasi belajar anak, sehingga jika siswa yang mendapat perhatian dari orang tua dengan baik maka akan memiliki prestasi yang baik pula, namun sebaliknya apabila siswa yang kurang atau bahkan tidak memperoleh perhatian dari orang tua maka akan memiliki prestasi yang kurang maksimal atau rendah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di utarakan oleh Martin dan Tawila (2018) bahwa suatu hal yang dapat mengembangkan serta mengoptimalkan prestasi siswa, sehingga bermanfaat dalam menyumbangkan sesuatu bagi masyarakat maupun bangsa yaitu dapat dilakukan melalui perhatian yang baik dan menjadi orang tua yang efektif bagi anak-anak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Sukapura 01. Adapun besarnya koefisien korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,447$  dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai  $r$  tabel = 0,344 untuk  $N = 33$  dengan taraf signifikansi 5%. Nilai  $r_{xy} (0,447) > r_{tabel} (0,344)$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka diputuskan menerima

hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis awal ( $H_0$ ). Interpretasi nilai  $r_{xy} = 0,447$  termasuk pada kriteria hubungan yang sedang atau cukup karena berada pada interval  $0,40 - 0,59$ .

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambiyar. 2011. *Pengukuran & Tes Dalam Pendidikan*. Padang: UNP PRESS.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Darna, Nana, and Elin Herlina. 2018. Memilih Metode Penelitian Yang Tepat : Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen* 5 (1): 6.
- Dowker, A., Sarkar, A., & Looi, C. Y. 2016. Mathematics anxiety: What have we learned in 60 years? *Frontiers in Psychology*, 7(APR). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00508>
- Fane, A. 2019. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6 (1): 53-61.
- Martin, M.O., Mullis, I.V., Foy, P., & Stanco, G.M. 2012. *TIMSS 2011 International Result in Science*. Chesnut Hill: TIMSS & PIRLS International Study Center.
- Martin, Tawila, and Nendi. 2018. Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial* 5 (2): 217-227.
- Nisa, A. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Pendidikan* III (1): 1-9.
- Paulpandi, B., & Govindharaj, P. 2017. Academic achievement in mathematics subject among secondary school students in Madurai, Tamil Nadu. *International Journal Of Indian Psychology* 4 (3): 57-63.
- Purbawati, Christina, Rahmawati, Laili Etika, Hidayah, Lathifah Nurul dan Wrdani, and Lupita Sari Pitra. 2020. Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1: 11.

- Rakhmawati, I. 2015. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6 (1): 1-18.
- Rofiqul. 2016. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah* 2: 249-268.
- Sabeuleu, Adriana. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Golo Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. 1-147.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Tambunan, and Hutasuhut. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi* 1 (2): 112-124.
- Taylor, Jim. 2004. *Memberi Dorongan Positif pada Anak*. Jakarta: PT.Gramedia Utama.
- Tohirin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin, Dinn,dkk. 2009. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.